

P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol. 1, No. 4, November 2024-Januari 2025 (300-310)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



## Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya

<sup>1</sup>Zufi Nurali, <sup>2</sup>Rohmatul Fawaiz, <sup>3</sup>E. Christian[jupinurali@gmail.com](mailto:jupinurali@gmail.com) <sup>1</sup>, [rahmahsaemari@gmail.com](mailto:rahmahsaemari@gmail.com) <sup>2</sup>, [chrisssoleiman@gmail.com](mailto:chrisssoleiman@gmail.com) <sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

### Abstract

The aim of this research is to determine the influence of motivation and discipline on the learning achievement of students at the Nurul Huda Al-Hasanah Islamic Boarding School, Tasikmalaya Regency. The method used is quantitative. The sampling technique used the Slovin formula and a sample of 68 respondents was obtained. Data analysis uses validity tests, reliability tests, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, coefficients of determination and hypothesis testing. The population in this study was Sava Kopi Pamulang consumers in South Tangerang and the total sample size was 68 respondents. Data collection methods are through questionnaires with a Likert scale, observation, and literature study. The results of this research are that motivation has a significant effect on learning achievement with a coefficient of determination value of 26.5% and the hypothesis test obtained  $t_{count} > t_{table}$  or  $(2.470 > 1.997)$ . Discipline has a significant effect on learning achievement with a coefficient of determination value of 30.5% and hypothesis testing obtained  $t_{count} > t_{table}$  or  $(3.201 > 1.997)$ . Motivation and discipline simultaneously have a significant effect on learning achievement with the regression equation  $Y = 4.290 + 0.500X_1 + 0.441X_2$ , the coefficient of determination value is 36.5% while the remaining 63.5% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a calculated  $F$  value  $> F_{table}$  or  $(18.693 > 2.750)$ .

**Keywords:** Motivation; Discipline; Learning achievement.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh sampel sebanyak 68 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah Konsumen Sava Kopi Pamulang di Tangerang Selatan dan jumlah sampel jenuh berjumlah 68 responden. Metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan skala likert, observasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 26,5% dan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(2,470 > 1,997)$ . Disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 30,5% dan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(3,201 > 1,997)$ . Motivasi dan disiplin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan persamaan regresi  $Y = 4,290 + 0,500X_1 + 0,441X_2$ , nilai koefisien determinasi sebesar 36,5% sedangkan sisanya sebesar 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(18,693 > 2,750)$ .

**Kata Kunci:** Motivasi; Disiplin; Prestasi Belajar.

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek terpenting dalam suatu Lembaga Pendidikan, segala sesuatu yang berhubungan dengan sumber daya manusia di dalam pembelajaran santri di



antaranya dikarenakan adanya motivasi yang baik didalam diri sendiri maupun dorongan dari orang lain dan oleh perilaku disiplin santri dalam melakukan pembelajaran, baik ketika melakukan pelajaran maupun disiplin di luar pembelajaran. Hal ini menjadikan motivasi dan disiplin santri sangat dibutuhkan di dalam dunia pendidikan tak terkecuali di Pondok Pesantren.

Istilah Pesantren secara etimologi berasal dari kata santri yang mendapatkan awalan pe dan akhiran an sehingga menjadi pe-santria-an yang bermakna kata “shastri” yang artinya murid. Kata santri berasal dari kata shastra yang berarti buku-buku suci, buku-buku suci agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. Pendapat lain mengatakan, kata santri berasal dari kata Cantrik (bahasa Sansekerta, atau mungkin jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, yang kemudian dikembangkan oleh Perguruan Taman Siswa dalam sistem asrama yang disebut Pawiyatan (Kahfi & Kasanova, 2020).

Pondok pesantren selaku lembaga pendidikan yang sangat eksis di kalangan masyarakat, terdapat seorang guru atau ustadz selaku pendidik yang sangat berperan penting dalam mendidik santri. Disini guru (ustadz) mempunyai peran penting di dalam pengajarannya, guru merupakan satu diantara sekian banyak unsur pembentuk utama calon anggota utama masyarakat. Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya adanya beberapa hal yang memengaruhi seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa menjadi faktor penting guru dalam proses pembelajaran (Hasanah & Uswatun Khasanah, 2022). Oleh karena itu adanya motivasi yang baik dalam suatu kegiatan belajar mengajar akan meningkatkan kualitas pondok pesantren dikarenakan banyaknya prestasi yang didapat sehingga pesantren akan dikenal oleh masyarakat.

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia. Lembaga pondok pesantren memainkan peranan penting dalam usaha memberikan pendidikan bagi bangsa Indonesia terutama pendidikan agama. Kehadiran pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan. Sebagai lembaga penyiaran agama pesantren melakukan kegiatan dakwah di kalangan masyarakat, dalam arti kata melakukan aktivitas menumbuhkan kesadaran beragama untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam secara konsekuen sebagai pemeluk agama Islam. Sebagai lembaga sosial pesantren ikut andil menangani permasalahan sosial yang dihadapi Masyarakat (Al-Mahalliy, 2021).

Para santri yang berasal dari berbagai daerah dititipkan oleh orang tua kepada pesantren untuk dididik dan dibina untuk menjadi seseorang yang lebih baik dari sisi agama maupun dari sisi keilmuan dan berakhlakul karimah. Di pondok pesantren para santri diajarkan membaca kitab kuning dan memaknainya dan merealisasikan isinya di dalam kehidupan sehari-hari, namun didalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di pesantren santri perlu mendapatkan dorongan dan motivasi kuat dari orang tuanya agar lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran. Selain dorongan motivasi yang diberikan oleh orang tua para guru dan kiai juga sangat berperan dalam pemberian motivasi pada para santri di dalam pembelajaran dan memberikan contoh dengan nilai nilai keagamaan agar motivasi tersebut tertancap pada dalam diri santri dalam melakukan pembelajaran.

Di samping mendapatkan motivasi yang baik didalam dan diluar diri santri, santri juga harus menerapkan kedisiplinan di dalam dirinya. Disiplin melakukan apa yang sudah menjadi aturan pesantren dan menjauhi larangan larangan yang sudah ditentukan oleh pesantren dan disiplin dalam mengatur waktu yang efektif dan efisien serta disiplin atas kebersihan yang menunjang kesehatan para santri supaya santri tidak terkena sakit sehingga bisa melakukan pelajaran di pesantren dan mendapatkan prestasi yang baik di dalam maupun diluar pesantren.

Prestasi belajar merupakan aspek terpenting dalam suatu Lembaga Pendidikan. Terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar ter utama motivasi dan disiplin yang dianggap menjadi faktor kunci dalam meraih prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dua faktor tersebut terhadap prestasi belajar santri, motivasi belajar berperan penting dalam mendorong para santri rajin belajar untuk mencapai apa yang dia cita-citakan, santri yang termotivasi cenderung aktif dalam kegiatan belajar mengajar disisi lain disiplin juga membantu para santri agar bisa konsisten dan taat terhadap aturan yang telah di tetapkan, namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara motivasi, disiplin dan prestasi belajar dalam konteks kepesantrenan

yang memiliki keunikan tersendiri yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran santri.

Disiplin di pesantren juga seringkali lebih ketat dibandingkan dengan sekolah umum, dengan jadwal yang padat dan peraturan yang harus dipatuhi oleh seluruh santri menjadikan pembelajaran dalam konteks kepesantrenan akan lebih efektif dan efisien dalam mencapai prestasi belajar yang baik, selain itu, faktor-faktor seperti kehidupan ber asrama, kegiatan praktek keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler juga perlu dipertimbangkan dalam menganalisis motivasi dan disiplin santri.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bagian Pendidikan dan kesiswaan diperoleh informasi bahwa tingkat motivasi belajar masih rendah dapat diketahui dari santri yang kurang memperhatikan saat melakukan kegiatan belajar mengajar serta ketika ada suatu yang tidak dipahami tidak bertanya kepada guru, rekannya ataupun kepada kakak kelasnya sehingga mengakibatkan prestasi belajar menjadi menurun.

Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya belum mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di pesantren hal ini dapat dilihat dari masih adanya santri yang melanggar aturan pesantren Kurangnya disiplin santri menjadi salah satu penghambat dalam memperoleh prestasi belajar yang baik, masih ada santri yang melanggar peraturan seperti santri yang masuk kelas tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan keluar kelas belum pada waktunya. Pelanggaran peraturan tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar santri, karena waktu belajar semakin berkurang. Salah satu penyebab kurangnya disiplin santri khususnya kehadiran dikarenakan kurang Sukanya pada mata Pelajaran tertentu yang ada di hari tersebut dan sering pulang ke kampung halamannya.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 responden, pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara menyebar kuesioner kepada responden. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji instrumen data (validitas dan reliabilitas), uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kuesioner dikatakan valid atau tidak. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS versi 26 dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dikatakan valid.
- Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

Berikut ini disampaikan hasil perhitungan uji validitas setiap variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel motivasi, disiplin dan prestasi belajar dengan perincian sebagai berikut:

#### Pengujian Validitas Variabel Motivasi

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1: Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Motivasi**

| <i>No Pernyataan</i> | <i>r hitung</i> | <i>r tabel</i> | <i>Keterangan</i> |
|----------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| <i>KXI-1</i>         | <i>0,373</i>    | <i>0.238</i>   | <i>Valid</i>      |

| No Pernyataan | <i>r</i> hitung | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|---------------|-----------------|----------------|------------|
| KX1-2         | 0,335           | 0.238          | Valid      |
| KX1-3         | 0,292           | 0.238          | Valid      |
| KX1-4         | 0,266           | 0.238          | Valid      |
| KX1-5         | 0,293           | 0.238          | Valid      |
| KX1-6         | 0,342           | 0.238          | Valid      |
| KX1-7         | 0,285           | 0.238          | Valid      |
| KX1-8         | 0,353           | 0.238          | Valid      |
| KX1-9         | 0,349           | 0.238          | Valid      |
| KX1-10        | 0,593           | 0.238          | Valid      |

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid dan sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini jumlah sampel ( $n$ ) yang akan diuji sebanyak 68 responden dengan taraf signifikan dua arah 0,050 dengan ketentuan  $df = n-2$ , maka  $df = 68 - 2 = 66$  maka didapat  $r$  tabel sebesar 0.238. Dari tabel di atas menunjukkan pernyataan pada variabel motivasi dapat dikatakan valid karena seluruh pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0.238$ .

### Pengujian Validitas Variabel Disiplin

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2: Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Disiplin**

| No Pernyataan | <i>r</i> hitung | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|---------------|-----------------|----------------|------------|
| KX2-1         | 0,341           | 0.238          | Valid      |
| KX2-2         | 0,341           | 0.238          | Valid      |
| KX2-3         | 0,307           | 0.238          | Valid      |
| KX2-4         | 0,474           | 0.238          | Valid      |
| KX2-5         | 0,341           | 0.238          | Valid      |
| KX2-6         | 0,600           | 0.238          | Valid      |
| KX2-7         | 0,319           | 0.238          | Valid      |
| KX2-8         | 0,474           | 0.238          | Valid      |
| KX2-9         | 0,390           | 0.238          | Valid      |
| KX2-10        | 0,485           | 0.238          | Valid      |
| KX2-11        | 0,407           | 0.238          | Valid      |
| KX2-12        | 0,477           | 0.238          | Valid      |

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel disiplin dinyatakan valid, hal itu dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel,  $(n-2) = 68-2 = 66$  yaitu 0.238. Dengan demikian data layak diteruskan sebagai data penelitian.

### Pengujian Validitas Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3: Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Prestasi Belajar**

| No Pernyataan | <i>r</i> hitung | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|---------------|-----------------|----------------|------------|
| KY-1          | 0,532           | 0.238          | Valid      |
| KY-2          | 0,494           | 0.238          | Valid      |

|       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|
| KY-3  | 0,265 | 0.238 | Valid |
| KY-4  | 0,558 | 0.238 | Valid |
| KY-5  | 0,342 | 0.238 | Valid |
| KY-6  | 0,305 | 0.238 | Valid |
| KY-7  | 0,544 | 0.238 | Valid |
| KY-8  | 0,255 | 0.238 | Valid |
| KY-9  | 0,550 | 0.238 | Valid |
| KY-10 | 0,473 | 0.238 | Valid |
| KY-11 | 0,591 | 0.238 | Valid |
| KY-12 | 0,460 | 0.238 | Valid |

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel prestasi belajar dinyatakan valid, hal itu dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel,  $(n-2) = 68-2 = 66$  yaitu 0.238. Dengan demikian data layak diteruskan sebagai data penelitian.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan. Berikut tabel hasil reliabilitas instrumen:

### Uji Reliabilitas Variabel Motivasi

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4: Uji Reliabilitas Variabel Motivasi, Disiplin Dan Prestasi Belajar**

| No | Variabel                                | R alpha | Kategori |
|----|---|---------|----------|
| 1  | Motivasi dan disiplin terhadap prestasi | .776    | Reliabel |

Sumber: Pengolahan data SPSS 26

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel motivasi, disiplin dan prestasi belajar dikatakan reliabel, karena pengujian diperoleh nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,600, yaitu 0,776  $>$  0,600.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal.

**Tabel 5: Hasil Uji Normalitas**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>                 |                       |                                |
|---|-----------------------|--------------------------------|
|   |                       | <i>Unstandardized Residual</i> |
| <i>N</i>  |                       | 68                             |
| <i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>                    | <i>Mean</i>           | .0000000                       |
|   | <i>Std. Deviation</i> | 3.79152747                     |
| <i>Most Extreme Differences</i>                           | <i>Absolute</i>       | .085                           |
|   | <i>Positive</i>       | .085                           |
|   | <i>Negative</i>       | -.069                          |
| <i>Test Statistic</i>                                     |                       | .085                           |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>                             |                       | .200 <sup>c,d</sup>            |
| <i>a. Test distribution is Normal.</i>                    |                       |                                |
| <i>b. Calculated from data.</i>                           |                       |                                |
| <i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>             |                       |                                |
| <i>d. This is a lower bound of the true significance.</i> |                       |                                |

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,200. Karena signifikannya lebih dari 0,050 atau ( $0,162 > 0,050$ ) maka disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:

**Tabel 6: Hasil Uji Multikolinieritas**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b>        |            |                                    |                   |                                  |          |             |                                |            |
|--|------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|--------------------------------|------------|
| <i>Model</i>                           |            | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> | <i>Collinearity Statistics</i> |            |
|  |            | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i>                      |          |             | <i>Tolerance</i>               | <i>VIF</i> |
| 1                                      | (Constant) | 4.290                              | 4.978             |                                  | .862     | .392        |                                |            |
|  | Motivasi   | .500                               | .203              | .297                             | 2.470    | .016        | .677                           | 1.476      |
|  | Disiplin   | .441                               | .138              | .384                             | 3.201    | .002        | .677                           | 1.476      |
| <i>a. Dependent Variable: prestasi</i> |            |                                    |                   |                                  |          |             |                                |            |

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai tolerance variabel motivasi sebesar 0,677 dan variabel disiplin sebesar 0,677 dimana keduanya  $< 1$ , serta diperoleh nilai VIF variabel motivasi sebesar 1,476 dan variabel disiplin sebesar 1,476 dimana keduanya  $< 10$ . Dengan demikian maka data disimpulkan tidak ada gangguan multikolinieritas.

### UJI HIPOTESIS

#### Uji t (Uji Parsial)



Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar dapat dilakukan dengan uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat pengaruh)

### Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Motivasi

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.

$H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 7: Hasil Uji Hipotesis (uji t)**

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |                   |                                    |                   |                                  |          |             |
|---------------------------------|-------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| <i>Model</i>                    |                   | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|                                 |                   | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i>                      |          |             |
| <i>1</i>                        | <i>(Constant)</i> | 4.290                              | 4.978             |                                  | .862     | .392        |
|                                 | <i>Motivasi</i>   | .500                               | .203              | .297                             | 2.470    | .016        |
|                                 | <i>Disiplin</i>   | .441                               | .138              | .384                             | 3.201    | .002        |

*a. Dependent Variable: prestasi*

*Sumber: Pengolahan Data 2024*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas variabel motivasi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(2,470 > 1,997)$ , hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $(0,016 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas variabel disiplin diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(3,201 > 1,997)$ , hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $(0,002 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (motivasi dan disiplin) terhadap variabel dependen nya (prestasi belajar). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

$H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan disiplin secara simultan terhadap prestasi belajar Di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan disiplin secara simultan terhadap prestasi belajar Di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.

Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Rumus untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  yaitu:

$(df = k - 1) = df_1 = 3 - 1 = 2$  dan  $(df_2 = n - k) = 68 - 3 = 65$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  dari 65 = 2,750 dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

**Tabel 8: Hasil Uji Simultan (Uji F) Antara Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar**

| ANOVA <sup>a</sup>                            |            |                |    |             |        |                   |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model   |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1   | Regression | 532.723        | 2  | 266.361     | 18.693 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 926.219        | 65 | 14.250      |        |                   |
|   | Total      | 1458.941       | 67 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: prestasi               |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), disiplin, motivasi |            |                |    |             |        |                   |

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(18,693 > 2,750)$  dan diperkuat dengan signifikansi  $< 0,05$  atau  $(0,000 < 0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.

## PEMBAHASAN

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

### Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk berbuat melakukan suatu kegiatan yang mengarah pada timbulnya semangat kerja. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi akan mampu menumbuhkan prestasi yang meningkat.

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan dibuktikan hasil uji  $t_{hitung} = 2,470$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,997$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan  $0,016 < 0,05$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Endang kristiani dalam jurnal (2021) yang berjudul pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar menunjukan bahwa motivasi dan disiplin siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, jika variabel-variabel ini di tingkatan, maka prestasi belajar akan meningkat dan apabila variabel ini di hilangkan akan menimbulkan prestasi belajar siswa akan menurun

### Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar

Disiplin akan meraih hasil prestasi belajar yang baik. Hal tersebut akan terwujud apabila peraturan yang sudah ditetapkan di pesantren di relasikan di dalam kehidupan sehari-hari karena prestasi belajar merupakan hasil dari pembelajaran seseorang yang bisa dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis, variabel disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar



dengan dibuktikan hasil uji  $t_{hitung} = 3,201$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,997$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan  $0,002 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ramdhani Muhammad huseyn al-mahalliy 2020 yang berjudul “pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap prestasi belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Kalijaga” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan motivasi terhadap prestasi belajar.

### Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $18,693 > 2,750$ ) dan juga diperkuat dengan nilai signifikan  $< 0,05$  atau ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Risma Ishaq (2021) yang berjudul pengaruh motivasi, disiplin dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa ekonomi SMAN Wajo yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan, motivasi dan kreativitas terhadap prestasi belajar.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar, adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,470 > 1,997$ ) dan juga diperkuat dengan signifikansi  $0,016 < 0,05$ . Maka  $H_{a1}$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.
2. Secara parsial disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,201 > 1,997$ ) dan juga diperkuat dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Maka  $H_{a2}$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.
3. Motivasi dan disiplin secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $18,693 > 2,750$ ) dan juga diperkuat dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_{a3}$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi dan disiplin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hasanah Kabupaten Tasikmalaya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar. *Hubungan Disiplin Belajar ... Zainal Abidin An-Nahdhalah*, 6(2), 46.
- Agustina, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 73–80.
- Alfath, K. (2020). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-FatahTemboro. *Al-Manar*, 9(1), 125–164. <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.136>
- Al-Mahalliy, R. M. H. (2021). *Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*. 1–119.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andriyani, D., & Samiyem, S. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi pada Pelajaran Matematika. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(3), 1435–1441. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i3.12316>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.

- Daulae, T. H. (2020). Upaya Keluarga dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial. *Darul 'ilmi*, 08(02), 265.
- Dipoatmodjo, T. S. P., Kurniawan, A. W., & Haeruddin, M. I. M. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Ibunda Di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.26858/jm.v1i2.25598>
- Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, SH. M. Si. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*, 78.
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Fauzi, M., Andriani, H., Romli, & Syarnubi. (2023). Budaya belajar santri berprestasi di pondok pesantren. *Nasional Education Conference*, 140–147.
- Hairudin, H., & Oktaria, E. T. (2022). Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja Internal dan Motivasi Eksternal Karyawan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1466>
- Haryono, E., Slamet, M., & Septian, D. (2023). Statistika SPSS 28. *PT Elexmedia Komputindo. Jakarta.*, 1–23.
- Hasanah, U., & Uswatun Khasanah. (2022). Pengaruh Motivasi Ustadz Terhadap Etos Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor Kediri. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 61–74. <https://doi.org/10.32492/idea.v6i1.723>
- Hilgers, R.-D., Heussen, N., & Stanzel, S. (2019). *Statistik, deskriptive* (Issue 1). [https://doi.org/10.1007/978-3-662-48986-4\\_2900](https://doi.org/10.1007/978-3-662-48986-4_2900)
- Huda, N. (2020). Disiplin Modal Utama Kesuksesan. *CV.Eureka Media Aksara*, 5(3), 7.
- Islamy, U. A., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Yusri, F., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., & Anggarini, S. (2024). *Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa di Sekolah SMAN 2 Tilatang Kamang*. 2(2).
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Julia, M., & Jiddal Masyruoh, A. (2022). Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 383–395. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>
- Kahfi, S., & Kasanova, R. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 26–30.
- Khalid, M. R. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar (Survei Pada Mahasiswa Administrasi Publik Angkatan 2018 Universitas Nasional).
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197–211. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1027>
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusumua, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
- Millah, H., & Suryana, H. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Konsumen ( Studi Kasus Pada Alfamart Di Desa Karangbong Kecamatan Pajajaran )*. 6(2), 134–142.
- Naafiah, N. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Optimisme Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4853>
- Parhan, M., Fitriani, A., Pramesti, A. N., & Cahyati, C. (2020). Rekonstruksi Sistem Ranking Berdasarkan Teori Motivasi Maslow dan Al- Indonesian Journal of Primary Education Rekonstruksi Sistem Ranking Berdasarkan Teori Motivasi Maslow dan Al-Ghazali di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(2), 1–8.
- pemerintahan.malangkota.go.id. (2022). Struktur Organisasi. *Pemerintahan.Malangkota.Go.Id*, April.
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi Mclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1),

- 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Rozikin, M., & Darwis, M. (2024). *Pengaruh Metode Sorogan terhadap Motivasi Belajar Santri di Kelas Musyawarah Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang*. 4(1).
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>
- Sahabsari, A. (2022). Strategi Guru Ppkn Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 16 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10, 196–210.
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>
- Trifena, M., Voutama, A., & Ridha, A. A. (2023). Perancangan Ui/Ux Aplikasi Sistem Pendaftaran Rumah Sakit Saraswati Berbasis Mobile Dengan Metode Design Thinking. *Information Management for Educators and Professionals*, 7(2), 113–123.
- Wahyuni, V. (2022). Validity and Reliability of Mathematical Communication Ability Test Instruments Relation and Function Materials. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 89–99. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2232>